

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif serta teknik analisis regresi berganda antara variabel *tourist experience* terhadap *revisit intention* di Ranca Upas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum tanggapan responden mengenai pelaksanaan *tourist experience* di Ranca Upas yang terdiri dari 6 dimensi yaitu *hedonic*, *novelty*, *safety*, *beauty*, *relational*, dan *refreshment* berada di kategori tinggi. Dimensi *refreshment* mendapatkan penilaian tertinggi. Pada *refreshment* wisatawan merasakan bahwa Ranca Upas merupakan pilihan yang tepat untuk mencari ketenangan dari rutinitas sehari-hari. Suasana yang tenang, jauh dari perkotaan, keindahan pemandangan serta aktivitas yang menarik membuat wisatawan dapat melupakan sejenak dari kepenatan rutinitas sehari-hari. Sedangkan untuk tanggapan terendah ada pada dimensi *safety* karena faktor cuaca yang sering hujan menyebabkan tanah berlumpur dan menjadi sulit untuk melakukan aktivitas sehingga hal tersebut belum cukup mampu membuat wisatawan merasa aman dan timbulnya rasa waspada terhadap keselamatan diri saat berada di Ranca Upas.
2. Tanggapan responden mengenai *revisit intention* yang terdiri dari *likelihood to visit again*, *likelihood to recommend to others*, dan *likelihood to be the first choice for future visit*. Penilaian tertinggi ada pada indikator *likelihood to recommend to others* dikarenakan wisatawan merasa ingin merekomendasikan Ranca Upas dan berbicara hal-hal positif mengenai Ranca Upas dengan adanya faktor pendorong seperti pengalaman positif yang dirasakan oleh wisatawan selama berada di Ranca Upas. Sedangkan tanggapan wisatawan pada indikator *likelihood to visit again* dan *likelihood to be the first choice for future visit* memperoleh hasil yang sama. Hal ini dikarenakan wisatawan menginginkan untuk mengulangi kembali

pengalaman ketika berkemah di Ranca Upas dan menjadikan Ranca Upas sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tourist experience* yang terdiri *hedonic, novelty, safety, beauty, relational*, dan *refreshment* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *revisit intention* di Ranca Upas.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari temuan yang telah dihasilkan, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut dengan harapan dapat memberikan masukan bagi kemajuan dan perkembangan pihak manajemen Ranca Upas.

1. Pengaruh *tourist experience* terbukti dapat mempengaruhi *revisit intention*, namun masih ada kekurangan terutama pada salah satu dimensi *tourist experience* yaitu *safety* yang memperoleh nilai terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya. *Safety* mengacu pada hubungan keamanan yang wisatawan rasakan saat berkunjung ke destinasi. Faktor cuaca yang sering hujan menyebabkan tanah berlumpur dan menjadi sulit untuk melakukan aktivitas sehingga hal tersebut belum cukup mampu membuat wisatawan merasa aman dan timbulnya rasa waspada terhadap keselamatan diri saata berada di Ranca Upas. Untuk meningkatkan keamanan, pihak manajemen Ranca Upas perlu meningkatkan pengawasan di setiap atraksi wisata di Ranca Upas dengan menambah tenaga keamanan, menambah jadwal pengawasan setiap beberapa jam sekali, mengadakan pelatihan keamanan bagi tenaga keamanan, dan meningkatkan upah tenaga keamanan agar produktivitas saat bekerja pun semakin tinggi. Hal tersebut dapat membuat wisatawan memiliki rasa aman saat di Ranca Upas.
2. Berdasarkan hasil penelitian dalam variabel *revisit intention* di Ranca Upas yang diteliti memiliki penilaian yang sangat tinggi. Diharapkan pengelola dapat mempertahankan dan meningkatkan kunjungan ulang wisatawan di Ranca Upas dengan menambah atraksi wisata seperti *water games* sehingga wisatawan tidak hanya menikmati panorama danau yang indah melainkan

dapat melakukan aktivitas wisata di danau tersebut. Selain menambahkan atraksi wisata, Ranca Upas juga perlu memperbarui aktivitas yang ada tetapi kurang diminati oleh wisatawan, seperti *outbond* yang ada di Ranca Upas yaitu *flying fox* dan *high rope*. Selanjutnya, pengelola harus memperhatikan dari sisi fasilitas agar wisatawan merasa lebih nyaman berada di Ranca Upas. Pihak pengelola juga perlu meningkatkan pelayanan agar wisatawan merasa puas dan senang. Apabila wisatawan senang dan nyaman ketika melakukan aktivitas di Ranca Upas, mereka akan memiliki kesediaan untuk berkunjung kembali, menyebarkan informasi-informasi positif, merekomendasikan kepada orang lain serta memiliki kesediaan untuk memilih Ranca Upas sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi di masa yang akan datang karena mereka memiliki pengalaman yang baik ketika berkunjung ke Ranca Upas. Dengan hanya menyebarkan informasi-informasi positif saja sudah menjadi suatu keuntungan bagi pengelola karena secara tidak langsung mereka membantu pemasaran Ranca Upas.

3. Persepsi wisatawan terhadap *tourist experience* secara umum dapat dinilai tinggi, namun untuk mempertahankan dan meningkatkan *revisit intention* di Ranca Upas harus terus berinovasi agar semakin unggul dalam bersaing dengan kompetitornya dan membangun citra yang baik.
4. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian diluar variabel yang telah diteliti, misalnya mengenai *visitor management*, *tourist motivation*, dan sebagainya. Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan karena hanya berfokus pada *revisit intention* di Ranca Upas. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang tidak hanya membahas mengenai *revisit intention* saja tetapi dari segi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Ranca Upas.